

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSITAS
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram)**



Oleh

Mahzan Hadi
NIM 170502066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSITAS
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana**



Oleh

**Mahzan Hadi
NIM 170502066**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Mahzan Hadi, NIM: 170502066 dengan judul “Pengaruh Religiusitas terhadap Intensitas Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

Pembimbing I,


Dr. Saifurdi, M.SI.
NIP. 198106052009121002

Pembimbing II,


Muhammad Muhajir Aminy, ME
NIP. 199007282019031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

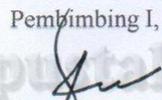
Nama Mahasiswa/i : Mahzan Hadi
NIM : 170502066
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Religiusitas terhadap Intensitas Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram).

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

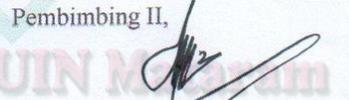
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Sanurdi, M.Si.

NIP.198106052009121002


Muhammad Mujafer Aminy, ME

NIP.199007282019031009

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Mahzan Hadi, NIM: 170502066 dengan judul “Pengaruh Religiusitas terhadap Intensitas Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram)”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Dr. Sanurdi, M.SI.
(Ketua Sidang Pemb. I)

(.....)

Muhammad Muhajir Aminy, ME
(Sekretaris Sidang Pemb.II)

(.....)

Baiq Ari Yusrini, M.M
(Penguji I)

(.....)

Shofia Mauizotun Hasanah, M.E.I
(Penguji II)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Budhan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Perpustakaan UIN Mataram

MOTTO

مَنْ يَرْعُ يَحْصُدْ

menanam Barang siapa Pasti akan memetik (mengetam).

“Habiskanlah masa muda mu untuk tetap berkarya dan kerja keras, agar kelak kau bisa menikmati hasilnya dimasa tua mu.”



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan alm. Ibuku tercinta, adik kakakku, serta segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi sepenuhnya secara terus-menerus.
2. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Almamter kebanggaanku Universitas Islam Negeri Mataram.



“kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Alm. Suniah dan Bapakku H. Hayadi, almamaterku, semua guru dan dosenku.”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut,

1. Dr. Sanurdi, M.SI. sebagai pembimbing I dan Muhammad Muhajir Aminy, ME sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail terus menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selsai;
2. Baiq Ari Yusrini, M.M dan Shofia Mauizotun Hasanah, M.EI sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini;
3. Dr. Sanurdi, M.SI. sebagai ketua jurusan;
4. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selsai.
6. Dan seterusnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 26 Mei 2022,
Penulis,

Mahzan Hadi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Penelitian Terdahulu	9
2. Tinjauan tentang Religiusitas.....	11
3. Tinjauan tentang Bank Syariah	17
4. Tinjauan tentang Intensitas Menabung	19
B. Kerangka Berfikir	22
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Desain Penelitian.....	26
F. Instrument/ Alat dan Bahan Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrument dan Bahan Penelitian, 27.

Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas Instrument, 37.

Tabel 2.3 Hasil Uji Reliabilitas, 38.

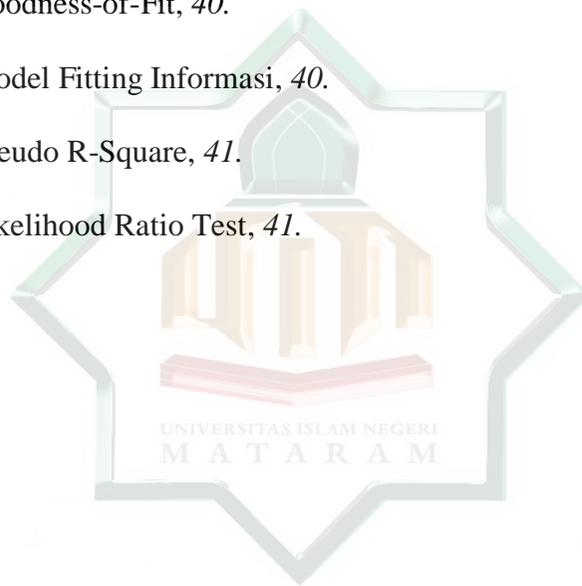
Tabel 2.4 Hasil Uji Regresi Logistik, 38.

Tabel 2.5 Goodness-of-Fit, 40.

Tabel 2.6 Model Fitting Informasi, 40.

Tabel 2.7 Pseudo R-Square, 41.

Tabel 2.8 Likelihood Ratio Test, 41.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 22.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kuisisioner

Lampiran 2 Data Angket Hasil Rekap Jawaban Respondent

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Logistik



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSITAS
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram)**

Oleh:

**Mahzan Hadi
NIM 170502066**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian penulis terhadap suatu ayat yang telah disebutkan di dalam al-Qur'ansurah (al-Furqan: 67), yang membahas tentang perintah dan anjuran untuk menabung sebagian harta agar terhidar dari sifat boros (*israf*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh religiusitas terhadap frekuensi menabung.

Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada 169 orang mahasiswa/responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji regresi logistik pada tabel *Model Fitting Informasi* Hasil uji menunjukkan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti menerima H1, ada pengaruh dari religiusitas terhadap intensitas menabung. Kemudian pada tabel *likelihood ratio test* nilai sig pada variabel pendapatan dan uang saku lebih kecil dari nilai α yang berarti dua variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap intensitas menabung. Sedangkan pada variabel beasiswa dan gender mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai α .

Kata Kunci: Religiusitas, Intensitas, Bank Syariah.

**THE EFFECT OF RELIGIOUSITY ON THE INTENSITY OF
SAVING IN ISLAMIC BANK**
(A Case Study of Islamic Banking Student 2017 Faculty of Islamic
Economic and Business State Islamic University of Mataram)

By:

Mahzan Hadi
NIM 170502066

ABSTRACT

This research is motivated by the author's attention to a verse that has been mentioned in the Qur'an sura (al-Furqan: 67), which discusses the commands and recommendations to save some assets so as to avoid wasteful nature (israf). This study aims to determine the relationship between the influence of religiosity on the frequency of saving.

The method used in this research is the method of logistic regression analysis to determine the effect of the independent variable and the dependent variable. Data were taken from the results of distributing questionnaires to 169 students/respondents.

The results of this study indicate that from the results of the logistic regression test in the *Information Fitting Model* table, the test results show a significant value of $0.000 < 0.05$ which means accepting H1, there is an effect of religiosity on the frequency of saving. Then in the Likelihood Ratio Test table, the sig value for the income and pocket money variables is smaller than the α value, which means that these two variables have an influence on the frequency. While the variables of religiosity, scholarship and gender have a value greater than the value of α .

Keywords: Religiosity, Intensity, Islamic Bank.

أثر الديانة على تواتر الادخار في المؤسسات المالية الشرعية

(دراسة طلابية لبرنامج دراسة المصرفية الإسلامية دفعة ٢٠١٧

كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال ، جامعة ماتارام الإسلامية الحكومية)

بواسطة:

مهزان هادي

رقم التسجيل ١٧٠٥٠٢٠٦٦

نبذة مختصرة

هذا البحث مدفوع باهتمام المؤلف بأية وردت في سورة القرآن (الفرقان: ٦٧) تناقش الأوامر والتوصيات بحفظ بعض الأصول تجنباً لإسراف الطبيعة (الإسراف). تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين تأثير التدين على وتيرة الادخار. الطريقة المستخدمة هي طريقة تحليل الانحدار اللوجستي لتحديد تأثير المتغير المستقل والمتغير التابع. تم أخذ البيانات من نتائج توزيع الاستبيانات على ١٦٩ طالباً / مبحوثاً. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نتائج اختبار الانحدار اللوجستي في جدول نموذج ملاءمة المعلومات أظهرت نتائج الاختبار قيمة معنوية قدرها $0,000 > 0,05$ مما يعني قبول H_0 وجود تأثير للتدين على تكرار الحفظ. ثم في جدول اختبار نسبة الاحتمالية ، تكون قيمة سيغ على متغيرات الدخل وأموال الجيب أصغر من قيمة ، مما يعني أن هذين المتغيرين لهما تأثير على التردد. بينما متغيرات التدين والمنح والجنس لها قيمة أكبر من قيمة. الكلمات المفتاحية: التدين ، التكرار ، المؤسسات المالية الإسلامية.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang mencakup tentang bank, yaitu yang melingkupi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (UU No 10 tahun 1998). Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Setiap orang pasti ingin hidup sejahtera dan tentunya memiliki tujuan dalam hidupnya. Tujuan hidup setiap orang tentunya berbeda-beda terutama mengenai tujuan keuangan seseorang. Kebutuhan hidup yang beragam jenisnya membuat setiap orang harus mengelola tujuan keuangan dengan baik agar mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan keuangan bisa untuk jaminan pendidikan, tempat tinggal, kesehatan, pensiun dan lain-lain.

Cara mencapai tujuan-tujuan tersebut harus dimulai dengan melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pencapaian tujuan tersebut ada yang dalam bentuk menabung, melakukan investasi, melakukan *budgeting*, atau mengatur komposisi harta yang dimiliki saat ini.²

Menabung menjadi salah satu cara agar lebih mudah dalam mewujudkan tujuan keuangan. Manusia harus menyiapkan masa depannya, karena masa depan merupakan masa yang tidak diketahui

¹Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), hlm. 1.

²Safir Senduk, *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 3.

keadaannya. Dalam ekonomi, persiapan masa depan dapat dilakukan dan direncanakan melalui tabungan.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memiliki tabungan yakni seperti, faktor ekonomi, nilai-nilai hidup dan faktor psikologis. Dua hal utama yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan adalah faktor nilai hidup pribadi dan faktor ekonomi. Nilai-nilai hidup pribadi adalah usia, pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan faktor ekonomi adalah tingkat penghasilan dan tingkat pengeluaran. Sedangkan faktor psikologis adalah visi sosial ekonomi, visi sosial keagamaan dan visi optimisme.⁴

Dilihat dari berbagai macam bentuk pengaruh-pengaruh yang ada pada diri mahasiswa maupun calon nasabah dalam menabung diberbagai bank yang ada di wilayahnya, kini tentunya tugas yang harus diselesaikan oleh bank-bank dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul pada diri mahasiswa maupun pada diri nasabah pada umumnya yakni, bagaimana agar nasabah atau mahasiswa yang enggan menabung agar mempunyai keinginan untuk menabung.

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan

³M. Nur Rianto Al-Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 93.

⁴Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizky, *Succesful Financial Planner*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), hlm. 9.

dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional.⁵

Dengan lahirnya bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil, kini menjadikan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Hubungan antara umat muslim dengan perbankan dapat menjadi tenang tanpa adanya keraguan dan tentunya didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat. Saat ini sebagian besar masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih terjamin mengikuti syariat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama dibandingkan dengan bank konvensional.

Terdapat banyak faktor yang dapat memicu mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Mataram enggan menabung terlebih menabung di bank syariah. Mahasiswa program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram khususnya angkatan 2017 merupakan generasi mahasiswa zaman sekarang yang sudah sangat terpapar dengan teknologi dari kecil sehingga mahasiswa perbankan syariah UIN Mataram khususnya angkatan 2017 ini sangat melek terhadap kemajuan teknologi, sehingga mereka dengan mudah untuk memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk melakukan transaksi membeli barang dengan mudah dan murah karena mereka tahu bagaimana cara mendapatkan diskon, mendapatkan barang dengan mudah dan murah menggunakan platform digital tentunya dengan kemudahan tersebut bisa membuat mereka menjadi konsumtif.

Pemilihan mahasiswa UIN Mataram sebagai responden penelitian dikarenakan UIN Mataram adalah Universitas yang mempunyai latar belakang agama islam yang kental dari faktor wawasan, lingkungan, maupun pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi syariah. Peneliti memfokuskan objek penelitian pada mahasiswa dengan program studi perbankan syariah angkatan 2017, dimana keseharian aktifitas pembelajaran mahasiswa sangat berkaitan erat dengan perbankan syariah dan diyakini oleh penulis bahwa

⁵Peni Darmisah, "Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan)", (*Skripsi*, STAI Auliaurasyidin Tembilahan 2020), hlm. 1.

angkatan 2017 lebih paham dan mengetahui tentang ajaran-ajaran syariah yang diterapkan didalam kehidupan sehari-harinya. Dibandingkan dengan mahasiswa perbankan syariah angkatan sebelumnya maupun mahasiswa angkatan setelah 2017 mungkin sudah terpapar dengan teknologi dari kecil dan paham akan nilai-nilai agama.

Setelah dilakukan observasi pada mahasiswa angkatan 2016 program studi perbankan syariah ternyata tidak sedikit dari mahasiswa perbankan syariah yang masih menabung di perbankan konvensional hal ini disebabkan: pertama masalah dan qard (*outsanding*) yang masih lemah sehingga nasabah (mahasiswa) masih belum merasa dananya aman di bank syariah, kedua nasabah (mahasiswa) masih melihat produk bank konvensional jauh lebih unggul dibandingkan produk bank syariah, permasalahan yang ketiga ini tentang pemahaman mahasiswa perbankan syariah, mereka sangat paham tentang perbankan syariah tersebut akan tetapi masih banyak dari mahasiswa perbankan syariah yang masih menabung di bank konvensional.⁶

Peneliti tertarik ingin meneliti mahasiswa khususnya angkatan 2017 dibanding angkatan sebelumnya dikarenakan angkatan ini merupakan semua mahasiswa sudah mempunyai rekening masing-masing dari semester awal yang mereka tempuh dibangku kuliah dan pemahaman mereka tentang bank syariah sudah ditanamkan dan diajarkan di bangku perkuliahan. Oleh Karena itu apakah dengan adanya kemudahan tersebut mereka dapat memanfaatkannya untuk teratur dalam menabung atau mungkin hanya digunakan untuk membayar uang kuliahnya saja. Oleh karena itu disini peneliti ingin melihat apakah sikap religius tersebut dapat mengerem diri mereka untuk bisa menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung agar tidak semata-mata uangnya digunakan hanya untuk membeli barang sepuasnya (boros).

Religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas

⁶ Dian Rismayanti, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Mataram Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2016)”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2016), hlm. 7.

keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Dengan adanya sikap keagamaan yang ada pada diri setiap orang, maka semua keinginan setiap orang akan didorong oleh sikap religiusitas tersebut termasuk dalam hal beribadah dan bermuamalah seperti halnya dalam keinginan menabung.

Selain faktor religiusitas yang dapat mempengaruhi keinginan dan frekuensi menabung, faktor ekonomi juga sangat berpengaruh. Faktor ekonomi adalah faktor internal (dalam) yang mempengaruhi kegiatan ekonomi atau usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari untuk mencapai kemakmuran. Faktor ekonomi sangat berpengaruh bagi setiap orang, semakin baik ekonomi setiap individu maka semakin besar pula peluang keinginan seseorang untuk menabung. Begitu juga sebaliknya, jika ekonomi setiap orang dalam keadaan tidak baik, maka peluang seseorang untuk bisa merencanakan keuangannya juga tentu sangat terhalang.⁷

Perkembangan bank syariah di Indonesia tentunya akan semakin baik bagi para calon nasabah agar dapat menyimpan uangnya dengan cara menabung di bank-bank yang ada. Realitanya pada saat ini, walaupun pertumbuhan perbankan syariah di berbagai sektor cukup membaik,⁸ namun belum tentu sebanding dengan pertumbuhan jumlah para nasabah. Minimnya nasabah bergabung pada perbankan syariah, menjadi suatu permasalahan penting untuk mengetahui intensitas menabung yang dimiliki oleh para calon nasabah. Dengan pemahaman terhadap intensitas para calon nasabah tersebut maka akan menjadi bahan pertimbangan untuk dapat mengembangkan jumlah nasabah ke depannya.⁸

Perintah dan anjuran untuk mengatur keuangan dengan cara menabung telah disebutkan dalam al-Qur'an berikut. Allah SWT. Berfirman:

⁷Agus Sutrisno, "Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Salatiga, 2016), hlm. 5.

⁸Nurfathanah, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Banda Aceh", *Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 2, Nomor 2, 2020, hlm. 275.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjaan (harta) mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian. (QS. al-Furqan: 67).⁹

Oleh karena itu, dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Religiusitas terhadap Intensitas Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bsinis Islam UIN Mataram)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap intensitas menabung di bank syariah pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram?
2. Apakah variabel kontrol mempunyai pengaruh terhadap intensitas menabung di bank syariah pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bsinis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung di bank syariah pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
2. Untuk mengetahui apakah variabel kontrol mempunyai pengaruh terhadap intensitas menabung di bank syariah pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2017

⁹Al-Aliyy, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 291.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

3. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

a. Secara teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dibidang ekonomi dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan bacaan dan masukan bagi mahasiswa, dosen, pemerintahan serta instansi yang terkait dengan prekonomian khususnya Lembaga Keuangan.

b. Secara praktis

Bagi semua kalangan mahasiswa, dari hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi yang berkaitan dengan pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung.

1) Bagi bank syariah, dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan-bahan sumbangan pemikiran untuk Lembaga Keuangan agar bisa menjadi referensi untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi intensitas nasabah khususnya mahasiswa dalam menabung.

2) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Komarudin bahwa, “ Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu.

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib). Dalam penelitian ini religiusitas sebagai variabel independen (variabel bebas) memberikan pengaruh pada frekuensi menabung sebagai variabel dependen (variabel terikat).

b. Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia religi berarti yaitu kepercayaan kepada Tuhan, yaitu percaya akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia.¹⁰

c. Bank Syariah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah bahwa perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹¹

Bank syariah adalah akad yang dilakukan berdasarkan prinsip Islam, dimana pihak bank dan nasabah melakukan kesepakatan/perjanjian atas suatu kegiatan usaha. Setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam hal barang, pelaku, transaksi maupun ketentuan lainnya harus memenuhi ketentuan akad seperti rukun berupa penjual, pembeli, barang, harga, dan aqad (ijab dan kabul). Begitu pula dengan syaratnya yaitu berupa barang dan jasa harus halal, harga barang dan jasa harus jelas, dan barang yang ditransaksikan harus sepenuhnya dalam kepemilikan. Tidak boleh menjual sesuatu yang belum dikuasai atau dimiliki seperti yang terjadi dalam transaksi *short sale* dalam pasar modal.¹²

¹⁰Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi-4* (Jakarta: Gramedia Utama, 2008), hlm. 69.

¹¹La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologi dan Teoritis*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), hlm. 44.

¹²Firman Menne, *Nilai-Nilai Spiritual dalam Entitas Bisnis Syariah*, (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm. 80.

d. Intensitas Menabung

Intensitas menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kekuatan, keinginan dan kebiasaan jumlah atau perkembangan. Sedangkan menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Jadi intensitas menabung adalah kemampuan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku menabung dengan demikian intensitas menabung adalah suatu kualitas dan frekuensi tindakan menyimpan uang dalam tabungan. Adapun indikator dari intensitas menabung yakni jumlah berapa kali transaksi menabung perbulan.¹³

Pengertian tabungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat menabung uang, celengan, tabungan, dan uang simpanan. Pengertian tabungan menurut UU perbankan Nomor 201 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya.¹⁴

Perpustakaan UIN Mataram

¹³ Ana Dwi Prianti, "Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Lokasi terhadap Intensitas Menabung Anggota KSPPS BMT Buana Mas Purwokerto, (*Skripsi*, FEBI UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto, Purwokerto, 2021), hlm. 32.

¹⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.74.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

a. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti dari beberapa peneliti sebelumnya, terdapat beberapa kajian/ hasil empiris yang membahas tentang pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung mahasiswa di bank syariah sebagai berikut:

- a. Lestari dalam penelitiannya yang mengkaji tentang “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah”.

Dalam skripsi yang telah disusun oleh Lestari dapat disimpulkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap preferensi utama menabung Mahasiswa FEB UBM pada bank syariah adalah berpengaruh karena kepatuhan agama. Pengaruh pelayanan terhadap preferensi utama menabung mahasiswa FEB UBM pada bank syariah adalah pada penggunaan fasilitas yang mudah.

Persamaan antara penelitian Lestari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh dari religiusitas. Adapun perbedaannya Lestari meneliti tentang preferensi menabung sebagai variabel (Y) sedangkan penelitian ini meneliti tentang intensitas menabung sebagai variabel (Y).¹⁵

- b. Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Nawar dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri PondokPesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah”.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria dan Moch Khoirul bahwa peneliti menyimpulkan tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri

¹⁵Alfi Mulikhah Lestari, ”Pengaruh Religiusitas, Produk bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2015. hlm. 17.

yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula minat menabung santri di perbankan syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Nurma Sari dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh religiusitas. Adapun perbedaannya yakni terletak pada objeknya, penelitian Fitria objek yang diteliti adalah santri pondok pesantren. Sedangkan penulis mengambil objek penelitian adalah mahasiswa. Dan letak perbedaannya juga terletak pada variabel bebas (X) Religiusitas dan variabel terikat (Y) minat menabung, sedangkan penulis disini menjadikan religiusitas sebagai variabel bebas (X) dan intensitas menabung sebagai variabel terikat (Y).¹⁶

c. Sayyidatul Maghfiroh dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh, peneliti menyimpulkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, lingkungan sosial terdapat pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni terletak pada variabel bebas (X) yakni sama-sama meneliti tentang pengaruh religiusitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat (Y) yakni Sayyidatul Maghfiroh menjadikan minat menabung sebagai variabel terikat (Y) sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menjadikan intensitas menabung sebagai variabel terikat (Y).¹⁷

¹⁶Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, Nomor 1, 2018, hlm. 33-34.

¹⁷Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), hlm. 84.

- d. Nurfathanah dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Banda Aceh”.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan dari sikap, norma subjektif, PBC, Religiusitas terhadap intensitas menabung di bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni menjadikan religiusitas juga sebagai variabel bebas (X) dan intensitas menabung sebagai variabel terikat (Y).

b. Tinjauan tentang religiusitas

1) Pengertian Religiusitas

Religiusitas dalam kamus lengkap psikologi yaitu berasal dari kata *religion* (agama). *Religion* (agama) adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap, dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan suatu keberadaan atau makhluk yang bersifat ketuhanan.¹⁸

Religiusitas berasal dari kata *religion* (agama). Menurut Harun nasution dalam jalaluddin, pengertian agama berasal dari kata, yaitu: *al-din, religi (relegere, religare)* dan agama. *Al-Din* (sempit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a = tidak ; gam = pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun.¹⁹

Sementara itu, *Everyman's Encyclopaedia*, seperti dikutip Anshari, menjelaskan bahwa dalam arti luas agama dapat didefinisikan sebagai “*acceptance of obligation toward power higher than man himself* (penerimaan atas tata aturan kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi dari pada manusia itu sendiri).²⁰

¹⁸James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 428.

¹⁹Jalaluddin. *Psikologi Agama*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), hlm. 12-13.

²⁰Adon Nasrullah Jamaludin, *Agama dan Konflik Sosial*, terj. Anshari,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 66.

Religiusitas menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah SWT berfirman dalam *al-Qur'an* surah *al-Baqarah* ayat 208:

Artinya: *“hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”*.²¹

Jadi religiusitas adalah suatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Karenanya doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

2) Fungsi agama (religius) bagi manusia

Menurut Hendropuspito fungsi agama bagi manusia meliputi beberapa hal diantaranya:

a. Fungsi edukatif

Manusia mempercayakan fungsi edukatif pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Keberhasilan pendidikan terletak pada pendayagunaan nilai-nilai rohani yang merupakan pokok-pokok kepercayaan agama. Nilai yang diresapkan antara lain: makna dan tujuan hidup, hati nurani, rasa tanggung jawab kepada Tuhan.

b. Fungsi penyelamatan

Agama dengan segala ajarannya memberikan jaminan kepada manusia keselamatan di dunia dan akhirat.

c. Fungsi pengawasan sosial

Agama ikut bertanggung jawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar selanjutnya ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama juga memberi sanksi-sanksi yang harus dijatuhkan kepada orang yang melanggar larangan dan mengadakan pengawasan yang ketat atas pelaksanaannya.

²¹Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 25.

d. Fungsi memupuk persaudaraan

Persamaan keyakinan merupakan salah satu persamaan yang bisa memupuk rasa persaudaraan yang kuat. Manusia dalam persaudaraan bukan hanya melibatkan sebagian dari dirinya saja, melainkan seluruh pribadinya juga dilibatkan dalam suatu keintiman yang terdalam dengan sesuatu yang tertinggi yang dipercaya bersama.

e. Fungsi transformatif

Agama mampu melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan baru. Hal ini dapat berarti pula menggantikan nilai-nilai lama dengan menanamkan nilai-nilai baru. Transformasi ini dilakukan pada nilai-nilai adat yang kurang manusiawi. Sebagai contoh kaum Quraisy pada zaman Nabi Muhammad yang memiliki kebiasaan jahiliyah. Islam sebagai agama yang menanamkan nilai-nilai baru sehingga nilai-nilai lama yang tidak manusiawi dihilangkan.²²

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Thouless dalam Sayyidatul menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orangtua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.
- b. Faktor Pengalaman Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.
- c. Faktor Kehidupan Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat : a) kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, b) kebutuhan akan cinta kasih, c) kebutuhan untuk memperoleh

²²Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisus dan BPK Gunung Mulia, 1990), hlm. 67.

harga diri, d) kebutuhan yang timbul karna adanya ancaman kematian.

d. Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya bisa dipengaruhi dari 2 macam faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yaitu pengalaman-pengalaman spiritual, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karna ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial dan faktor intelektualitas.²³

4) Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:

a. Dimensi Keyakinan (ideologis)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya.

Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan menuntut dilakukannya praktek-praktek pribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

b. Dimensi Praktek Agama (ritualistik)

Dimensi praktek agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-

²³Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Mahasiswi Darush Shalihah*, (Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 24-25.

hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritual-ritual yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

c. Dimensi Pengalaman (eksperiensial)

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya selalu dikabulkan, diselamatkan oleh tuhan, dan sebagainya.

d. Dimensi Pengetahuan Agama (intelektual)

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci maupun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritis-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam islam meliputi pengetahuan tentang isi dalam al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan syariah.

e. Dimensi pengamalan (konsekuensi)

Yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.²⁴

Sedangkan menurut Fetzer dalam Adindara Padmaninggar menyatakan bahwa ada 12 dimensi religiusitas, antara lain:

1. *Daily Spiritual Experiences*

Merupakan dimensi yang memandang dampak agama dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, *daily experiences* merupakan persepsi individu terhadap sesuatu yang berkaitan dengan transenden (tuhan, yang ilahi) dalam kehidupan

²⁴Ibrahim Azhary Hasibuan, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Intensi Menabung pada Bank Syariah di Kota Medan, (*Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara, Sumatra, 2018), hlm. 17-19.

sehari-hari dan persepsi terhadap interaksinya pada kehidupan tersebut, sehingga *daily spiritual experiences* lebih kepada pengalaman dibandingkan kognitif.

2. *Meaning*

Meaning yang dimaksud disini berkaitan dengan religiusitas atau yang disebut *religion-meaning* yaitu sejauh mana seorang individu dapat mencari makna hidupnya melalui agama yang dianut serta menjadi agama sebagai landasan tujuan hidupnya.

3. *Value*

Merupakan kualitas iman terhadap nilai-nilai hidup, seperti mengajarkan tentang nilai cinta, saling menolong, saling melindungi dan sebagainya.

4. Konsep *Belief*

Merupakan konsep inti dari religiusitas. Dalam bahasa Indonesia *belief* disebut keimanan, yakni kebenaran yang diyakini dengan hati dan diamalkan dengan perbuatan.

5. *Forgiveness*

Merupakan dimensi yang berwujud suatu tindakan memaafkan, bertujuan untuk memaafkan orang yang melakukan kesalahan dan berusaha keras untuk melihat orang itu dengan belas kasihan, kebajikan dan cinta. Dimensi *forgiveness* mencakup empat dimensi turunan, yaitu pengakuan dosa, merasa diampuni oleh tuhan, merasa dimaafkan oleh orang lain dan memaafkan diri sendiri.

6. *Private religious practice*

Merupakan perilaku beragama dalam mempelajari agama yang dianut meliputi: ibadah, mempelajari kitab, dan kegiatan-kegiatan lain untuk meningkatkan kalitas religiusitasnya.

7. *Religious/Spiritual Coping*

Merupakan *coping stress* atau cara mengatasi stress seorang individu dengan menggunakan pola dan metode seperti dengan berdoa, beribadah.

8. *Religious Support*

Yaitu aspek hubungan sosial antara individu dengan pemeluk agama sesamanya.

9. *Commitment*

Yaitu seberapa jauh individu mementingkan agamanya, komitmen serta berkontribusi kepada agamanya.

10. *Organizational Religiousness*

Merupakan konsep yang mengukur seberapa jauh individu ikut serta dalam lembaga keagamaan yang ada di masyarakat dan beraktivitas didalamnya.

11. *Religious/spiritual history*

Yaitu seberapa jauh individu berpartisipasi untuk agamanya sepanjang rentang kehidupannya dan seberapa jauh agama mempengaruhi perjalanan hidupnya.

12. *Religious preference*

Yaitu sejauh mana individu membuat pilihan dalam memilih agamanya dan memastikan pilihan agamanya tersebut.²⁵

c. Bank Syariah

1) Pengertian Bank Syariah

Istilah lain yang digunakan untuk sebutan bank Islam adalah Bank Syariah. Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur'an dan Hadits.²⁶

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah bahwa perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²⁷

²⁵Adindara Padmaningar, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Umum Syariah*, (Malang: Skripsi Universitas Brawijaya, 2016), hlm. 34-36.

²⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 33.

²⁷La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologi dan Teoritis*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), hlm. 44.

Undang-undang ini menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank umum syariah (BUS) adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²⁸

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.²⁹

2) Fungsi Bank Syariah

Bahwasanya bank umum kegiatan usahanya menghimpun dana masyarakat dapat menyelenggarakan rekening giro (*demand deposit*). Artinya, bahwa fungsi setoran dari bank itu timbul jika nasabah bank menyetorkan uang tunai dana atau cek-cek ke bank tersebut. Dengan demikian, semakin banyak nasabah bank melakukan setoran, maka semakin besar persediaan uang yang dimiliki oleh bank tersebut.

Dalam bank syariah, masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya dalam bentuk giro tabungan, deposito atau dalam bentuk simpanan lainnya melalui prinsip wadiah maupun mudharabah. Begitu pula dengan masyarakat

²⁸*Ibid*, hlm. 45.

²⁹Ismail, *Perbankan Syariah...*, hlm. 53.

yang kekurangan dana dapat meminjam di bank dalam bentuk kredit atau pembiayaan.³⁰

Selain itu, bank syariah memiliki fungsi lainnya yang tidak dimiliki oleh bank konvensional, yaitu:

a. Manajer investasi (Mudharib)

Fungsi bank syariah sebagai manajer investasi adalah bahwa bank syariah tersebut merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpun, karena besar kecilnya pendapatan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun sangat bergantung pada keahlian, kehati-hatian dan profesionalisme dari bank syariah. Dengan kata lain bank syariah bahwa bank syariah mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi.

b. Investor (Shahib Al-Maal)

Dalam fungsi ini bank syariah bertindak sebagai investor, maksudnya adalah bank menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai nisbah yang disepakati antara bank dan pemilik dana.

c. Jasa keuangan dan lalu lintas pembiayaan

Dalam melaksanakan fungsi ini, bank syariah tidak terlalu jauh beda dengan bank konvensional (non-syariah) sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Jasa-jasa tersebut misalnya memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya.

d. Fungsi sosial

Fungsi sosial yaitu memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat melalui dana *qard* (pinjaman kebajikan) atau zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip islam.³¹

³⁰ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 171.

³¹ *Ibid.*, hlm. 172.

d. Intensitas Menabung

a) Pengertian intensitas menabung

Frekuensi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kekerapan, jumlah/perkembangan. Sedangkan menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang.

Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Menabung juga merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan atau menyimpan uangnya di bank.

Menurut UU perbankan Nomor 21 tahun 2008 pasal 1, bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Fishbein dan Ajzen kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Hubungan yang kuat antara intensi dan perilaku ini, memunculkan dugaan bahwa hal-hal yang mempengaruhi perilaku menabung kemungkinan besar juga akan mempengaruhi intensi menabung.³²

Dalam agama Islam, menabung merupakan salah satu perbuatan yang sangat dianjurkan. Karena dengan adanya keinginan seseorang untuk menabung, maka seseorang tersebut

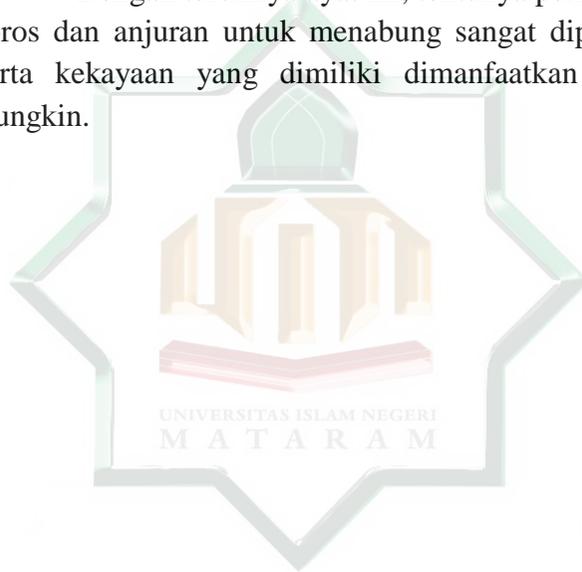
³² M. Fishbein dan I Ajzen, *Martin Psychological Bulletin*, Vol. 84, 1977, hlm. 888-918.

akan terbebas dari sifat boros (*isrof*) sebagaimana telah disebutkan di dalam *al-Qur'an* surah *al-Furqan* ayat 67:³³

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjaan (harta) mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian.

Dengan turunnya ayat ini, tentunya perintah untuk tidak boros dan anjuran untuk menabung sangat diperintahkan agar harta kekayaan yang dimiliki dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

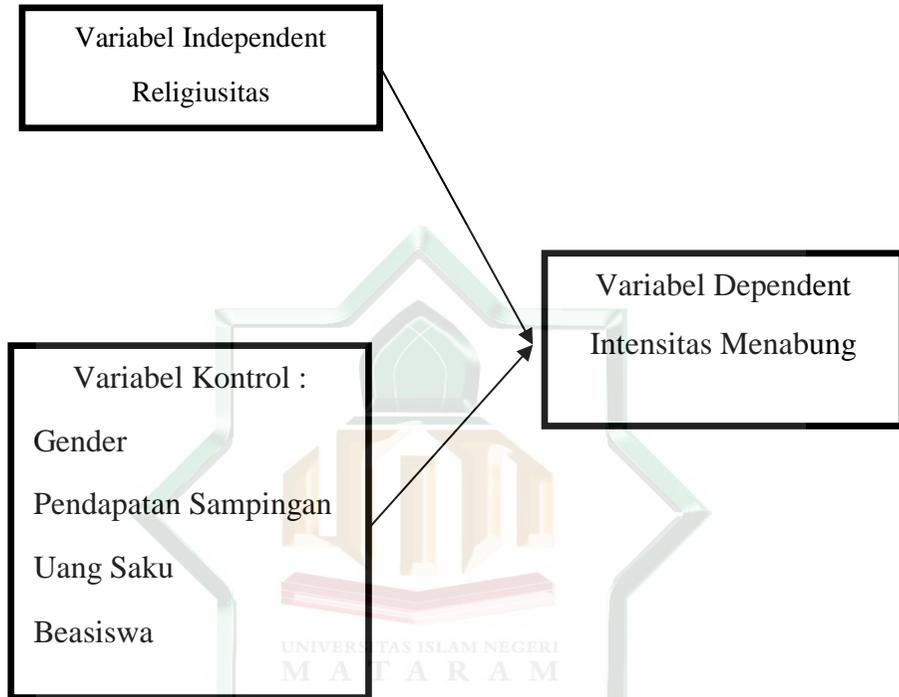


Perpustakaan UIN Mataram

³³ Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 291.

B. Kerangka Berfikir

Adapun peneliti telah menyajikan kerangka teori dalam bentuk skemaberikut ini:



Gambar 2.1
Kerangka berfikir

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.³⁴

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan/jawaban sementara hasil penelitian. Dengan demikian ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Jenis hipotesis yang digunakan dalam

³⁴Nobert Steven Sinaga, "Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Growth Oportunity (Studi pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)", (Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2014), Hlm. 70.

penelitian ini adalah hipotesis statistik dimana untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu harus dijabarkan sebagai berikut:³⁵

1) Hipotesis Nol (H_0)

H_{01} : Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bsinis Islam UIN Mataram pada bank syariah.

2) Hipotesis Alternatif (H_a)

H_{a1} : Adanya pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada bank syariah.

Apabila mahasiswa mempunyai sikap yang sangat religius maka orang lain bisa saja menyimpulkan (menduga-duga) berdasarkan pengalamannya bahwa mahasiswa tersebut tentunya sangat rajin dan tekun dalam menjalankan semua hal yang terkait dengan beribadah dan bermuamalah termasuk dalam hal rajin menabung. Apabila ternyata mahasiswa tersebut dalam kehidupan realitanya dia rajin dan tekun maka dugaan tersebut terbukti benar dan tentunya ada pengaruh dari sikap religiusnya. Namun, apabila ternyata mahasiswa tersebut tidak sesuai atau tidak rajin dan tekun, maka dugaannya dinyatakan keliru atau tidak ada hubungan sama sekali.

Perpustakaan UIN Mataram

³⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 79-88.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

Sedangkan dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat regresi. Penelitian regresi adalah suatu metode analisis yang biasa digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau banyak variabel.

Adapun tujuan peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif yang bersifat regresi adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari religiusitas terhadap intensitas menabung, yang memiliki dua variabel yakni variabel X (religiusitas) dan variabel Y (frekuensi menabung) mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah mahasiswa/I program studi perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam

³⁶Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64.

³⁷Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 109.

Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang jumlahnya 283 orang.³⁸

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah total populasi

e: kesalahan dalam pengambilan samp (*sampling error*)

Dari rumus di atas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{283}{1 + 283(5\%)^2}$$

$$n = \frac{283}{1 + 283(0,0025)}$$

$$n = \frac{283}{1 + 0,7075}$$

$$n = \frac{283}{1,7075}$$

$$n = 165,739385$$

$$n = 165$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 orang. Penggunaan teknik yang dipilih adalah teknik *random sampling* karena mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram cenderung sangat mudah dan cepat untuk mendapat respon dari sampel mahasiswa yang telah ditentukan, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang banyak bagi peneliti.

³⁸Kosma Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 UIN Mataram, 7 Januari 2021.

Random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021. Adapun lokasi penelitian ini yakni di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang terletak di Jl. Gajah Mada Pagesangan No. 100, Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83116.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah religiusitas (X)
- b. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah Intensitas menabung (Y)
- c. Variabel kontrol, dalam penelitian ini adalah sbb:
 - Gender
 - Pendapatan
 - Uang saku
 - Beasiswa

E. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah berupa gambaran atau rancangan prosedur penelitian yang dianggap sebagai pola kerja peneliti dalam melakukan penelitian. Desain penelitian merupakan strategi untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁴⁰

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 105.

⁴⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang dengan fenomena yang diselidiki oleh penelitian.⁴¹

F. Instrument/ alat dan bahan penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Nasabah yang dikategorikan sebagai aktif menabung yakni dalam waktu 1 bulan sekali, sedangkan nasabah yang dikatakan jarang atau kadang-kadang menabung yakni menabung 6 bulan sekali.⁴²

Tabel 2.1
Instrument Bahan Penelitian

No	Variabel	Jenis Data
1	Religiusitas : a. Keyakinan	a. Sangat Yakin b. Yakin c. Tidak Yakin
	b. Praktik Agama	a. Ya b. Jarang c. Tidak
	c. Pengetahuan	a. Ya b. Tidak
2	Intensitas Menabung	Data ordinal : a. Sering (1 bulan sekali) b. Kadang-kadang (6 bulan sekali) c. Tidak pernah
3	Gender	Data nominal:

⁴¹Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif...*, hlm. 90.

⁴²Wawancara dengan Staf Bank Ntb Syariah Kc. Surabaya.

		a. Laki-laki b. Perempuan
4	Bebasiswa	Data nominal: a. Ya b. Tidak
5	Pendapatan sampingan	Data nominal: a. Ya b. Tidak
6	Uang saku	Data rasio: a. < 500.000 b. 500.000 – 1.000.000 c. > 1.000.000

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara *spontanitas*, terstruktur maupun tidak terstruktur dan biasa dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung maupun tidak.⁴³

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angket.⁴⁴

2. Angket/ kuesioner

Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan angket dalam penelitian yang akan dilakukan ini yakni untuk mendapatkan informasi/ jawaban dari

⁴³Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 131.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2014), hlm. 201.

nasabah atau mahasiswa tentang pertanyaan mengenai mengenai pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung di bank syariah.

Pada saat menanggapi pertanyaan, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Dalam penelitian ini telah disediakan pilihan skala jawaban dengan jenis data antara lain: jenis data nominal, ordinal, dan rasio.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas menguji seberapa baik suatu instrument dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil validitas dari setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation* (SPSS 26.0). Dasar pengambilan keputusan:⁴⁵

- 1) Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- 2) Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negative, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai missal hasil dari jawaban kuesioner yang kita bagikan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *croanbach alpha*.⁴⁶

⁴⁵Peni Darmisah, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah)", Skripsi STAI Auliaurrasyidin, Tembilahan 2020.

⁴⁶Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hlm. 32.

Uji signifikan nilai *cronbach alpha* berdasarkan analisis dibandingkan dengan nilai koefisien *cronbach alpha* tabel pada taraf signifikan 0,05% (5%). Instrumen dikatakan konsisten (reliabel) apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 5%. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *cronbach alpha* lebih kecil atau dibawah 5% maka instrument tersebut tidak konsisten (reliabel).

3. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah suatu metode analisis statistika untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel terikat yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih peubah bebas berskala kategori atau kontinu. Adapun regresi logistik dapat dibagi menjadi regresi logistik biner, regresi logistik multinomial dan regresi logistik ordinal.

Model regresi logistik biner digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel respon dan beberapa variabel predictor, dengan variabel responnya berupa data kualitatif dikotomi yaitu bernilai 1 untuk menyatakan keberadaan sebuah karakteristik dan bernilai 0 untuk menyatakan ketidakberadaan sebuah karakteristik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Sejarah perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Pada awal berdirinya UIN Mataram merupakan perwujudan dari gagasan dan hasrat umat Islam Nusa Tenggara Barat yang merupakan penduduk mayoritas untuk mencetak kader pemimpin dan intelektual muslim bagi keperluan perjuangan bangsa. Emrio dari pendirian UIN Mataram diawali dengan adanya sekolah persiapan IAIN Al-Jami'ah Yogyakarta Mataram yang diresmikan berdirinya berdasarkan SK menteri agama No. 93 tanggal 16 September 1963. Sekolah Perisiapan IAIN tersebut sampai tahun 1965 telah 2 (dua) kali menamatkan siswanya.⁴⁷

Pada tahun yang sama pula 1965 dikeluarkan SK Menteri Agama No. 63 Tahun 1965 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Al-Jami'ah Sunan Ampel cabang Mataram tanggal 25 Desember 1965 yang diketuai oleh Kolonel M. Yusuf Abubakar. Fakultas Tarbiyah ini kemudian diresmikan oleh Menteri Agama Prof. K.H. Saifuddin Zohri, pada Tanggal 24 Oktober 1966 dengan SK Menteri Agama No. 63 tahun 1966 bertempat di Pendopo Gubernur Nusa Tenggara Barat. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Mataram tahun 1966 mempunyai satu jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam. Program Sarjana Muda. Pada tahun 1982 dirintis pembukaan Program Doktoral (Sarjana Lengkap). Program ini disetujui oleh Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama dengan Surat No. F/x/1748, tanggal 06 Mei 1982, dan dimulai pada tahun akademik 1983 s/d 1987. Seiring dengan perkembangan Fakultas Tarbiyah maka Fakultas Syariah

⁴⁷UIN Mataram, "Sejarah UIN Mataram", dalam www.uinmataram.ac.id, diakses 21 November 2021.

Mataram IAIN Sunan Ampel yang berasal dari STIS diresmikan berdasarkan SK Menag RI Nomor 27/ 1994. Pada tahun 1997 fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram membuka jurusan Peradilan Agama, Muamalah, dan Jinayah Siyasa.⁴⁸

Transformasi Fakultas Tarbiyah dan Syariah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram. Sejak menjadi fakultas syariah di IAIN Sunan Ampel cabang Mataram tidak pernah mewisuda alumni yang memang berasal dari fakultas Syariah, tetapi selama tiga kali wisuda selalu mewisuda alumni STIS Mataram. Alumni fakultas Syariah mewisuda setelah berubah status menjadi STAIN Mataram jurusan Syariah. Pada tanggal 13 Juni 1997 (berdasarkan keputusan Menpan Nomor B-589/I/1997 tentang persetujuan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), terjadi alih status dari fakultas Tarbiyah dan fakultas Syariah IAIN Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram sesuai dengan kepres RI, Nomor 11 tahun 1997. Fakultas Syariah berubah menjadi jurusan Syariah, sedangkan jurusan menjadi program studi. Ketua Jurusan Syari'ah adalah Drs.H. M. Fahrir Rahman, MA dan Sekjur adalah Drs. Sainun, M.Ag. Jurusan Dakwah saat itu dibentuk seiring tuntutan kemandirian institut cabang menjadi Institut atau Sekolah Tinggi mandiri. Melalui proses yang panjang, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram berbenah dan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram sesuai Keppres RI. Nomor 11 Tahun 1997. STAIN Mataram sejak saat itu memiliki tiga jurusan yakni Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah dan Jurusan barupenyempurna syarat dan rukun yakni Jurusan Dakwah.⁴⁹

Transformasi STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman serta

⁴⁸*Ibid.*

⁴⁹*Ibid.*

tuntutan era globalisasi-informasi dan untuk dapat berkiprah serta mengembangkan potensinya dengan lebih leluasa. Hal ini dilakukan pengembangan kelembagaan didukung oleh lokal area strategis di mana STAIN Mataram berada pada kawasan yang diapit oleh wilayah sebelah timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan masyarakat mayoritas Nasrani dan dari sebelah barat provinsi Bali dengan masyarakat mayoritas Hindu, sehingga dirasakan sangat strategis dan perlu diadakan penataan serta pengembangan kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN Mataram.

Setelah melalui proses panjang yang didukung oleh masyarakat NTB dari berbagai kalangan, yakni Gubernur atas nama Pemda dan Perguruan Tinggi di NTB serta tokoh-tokoh agama dan masyarakat, organisasi kemasyarakatan Islam dan setelah menempuh perjuangan dan usaha yang panjang STAIN Mataram dengan peningkatan dan pengembangan terus menerus dan berkat perjuangan dan semangat para petinggi di lembaga STAIN Mataram, maka sesuai dengan visi dan misinya, STAIN Mataram berupaya meningkatkan diri baik kuantitas maupun kualitas sehingga dalam waktu dekat dapat terlaksana alih status menjadi IAIN Mataram yang berada di kawasan Nusa Tenggara. (Bali, NTB dan NTT). Maka upaya alih status dari STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram dapat dilaksanakan.

Keberhasilan tersebut tercapailah sudah setelah memperoleh Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2004, Tanggal 18 Oktober 2004 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI pada hari Senin tanggal 11 Juli 2005 tentang: “Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo. Transformasi IAIN Mataram

menjadi UIN Mataram Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) bersama lima IAIN lainnya di Indonesia. Sabtu, 8 April 2017 Status perubahan IAIN ke UIN Perpresnya di tandatangani oleh Presiden Joko Widodo dan Rektor Prof. Dr. H. Mutawalli, M.Ag.⁵⁰

b) Profil Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Nama : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Alamat : Jln. Gajah Mada Pagesangan No.100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat
Fax : (0370) 621298
Telpon : (0370) 621298
Tanggal berdiri : Universitas Islam Negeri Mataram berdiri pada tanggal 16 September 1966.

c) Letak Geografis Kampus Universitas Islam (UIN) Mataram

Kampus II UIN Mataram berada di Jln. Gajah Mada, Jempong Baru Kota Mataram, dengan batasan wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Lesehan Bebek Pondok Galih
Sebelah Barat : Jalan raya, Kebalen Cafe Jempong
Sebelah Selatan : Perumahan warga
Sebelah Timur : Lahan Pertanian

d) Visi dan Misi UIN Mataram

1) Visi

Menjadi Universitas Islam Negeri dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian islam, sains teknologi, dan peradaban secara integratif.

2) Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains dan teknologi.

⁵⁰ <http://www.uinmataram.ac.id>. Diakses tanggal 21 November 2021.

- Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian.
 - Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat
 - Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan berdaya saing.
- e) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Salah satu fakultas yang ada di UIN Mataram yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang dimana fakultas ini terdiri dari 3 program studi yakni: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Pariwisata Syariah. Adapun penulis melakukan penelitian disalah satu satu jurusan yang ada di FEBI yakni jurusan perbankan syariah.

Perbankan syariah merupakan salah satu program studi yang diminati oleh kalangan mahasiswa. Adapun visi dan misi program studi perbankan syariah yakni:⁵¹

1. Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan sarjana unggul dibidang manajemen operasional perbankan syariah secara integratif pada tahun 2022.

2. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan manajemen operasional perbankan syariah yang profesional melalui pembelajaran secara integratif.
- Mengembangkan penelitian dalam bidang manajemen operasional perbankan syariah secara integratif.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemahaman terhadap perbankan syariah secara integratif.
- Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan stakeholder dalam meningkatkan disiplin keilmuan manajemen operasional perbankan syariah untuk mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi.

⁵¹*Febi.uinmataram.ac.id.*

2. Uji Validitas Instrument

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk menguji validitas adalah penyebaran angket/kuesioer kepada mahasiswa/i program studi perbankan syariah angkatan 2017 UIN Mataram. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus kolerasi *Product Moment Pearson* dan diolah dengan *software SPSS* versi 26.0.

Keterangan valid:

- 1) Hasil uji dinyatakan valid apabila nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai sig (0,150).
- 2) Nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid
- 3) Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 2.2
Hasil Uji Validitas Instrument

Variabel	Nilai <i>Pearson</i> <i>Correlation</i>	Keterangan
Religiusitas (X)	0,549	Valid
Gender	0,325	Valid
Uang Saku	0,556	Valid
Pendapatan Sampingan	0,730	Valid
Beasiswa	0,256	Valid
Frekuensi (Y)	0,526	Valid

Sumber: Data dikelola dengan menggunakan *SPSS* Versi 26.0

3. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas dilakukan pada angket yang akan disebarakan kepada mahasiswa/i program studi perbankan syariah angkatan 2017 UIN Mataram. Instrumen angket dianggap reliabel apabila jawaban responden tersebut konsisten pada saat dilakukan pengujian berulang-ulang. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> r_{\text{tabel}}$ berdasarkan hasil pengujian realibilitas dengan program *SPSS* versi 26.0 pada variabel religiusitas dan intensitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.427	6

Jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil atau kurang dari 0,6 artinya tidak dinyatakan reliabel. Nilai *cronbach alpha* 0,427 < 0,6 artinya nilainya tidak reliabel. Namun jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,6 maka gunakan *r* tabel untuk melihat hasil uji reliabelitas yang kita lakukan yakni dengan jumlah nilai N =169 maka pada tabel distribusi nilai *r* tabel dengan signifikansi 5% maka diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,159 maka dapat dilihat pada tabel hasil dibawah ini.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Reliabel	Keterangan
Religiusitas	0,423	0,159	Reliabel
Jenis Kelamin	0,464	0,159	Reliabel
Uang Saku	0,313	0,159	Reliabel
Pendapatan Sampingan	0,392	0,159	Reliabel
Beasiswa	0,424	0,159	Reliabel
Intensitas	0,218	0,159	Reliabel

Sumber data dikelola menggunakan *software spss. V.26.0*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai item *cronbach alpha* > ^r tabel (0,159) dengan demikian terbukti bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Jadi dari hasil uji validitas dan reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel.

4. Analisis Regresi Logistik

Tabel 2.4
Hasil Uji Regresi Logistik

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Frekuensi	1	59	34.9%
	2	75	44.4%
	3	35	20.7%
Gender	1	120	71.0%
	2	49	29.0%
Religius	1	6	3.6%
	2	54	32.0%
	3	88	52.1%
	4	21	12.4%
Pendapatan	1	104	61.5%
	2	53	31.4%
	3	12	7.1%
Beasiswa	1	152	89.9%
	2	17	10.1%
Valid		169	100.0%
Missing		0	
Total		169	
Subpopulation		43 ^a	

Sumber data dikelola menggunakan *software* SPSS 26.0

Dari output diatas dapat dilihat nilai dan persentasenya dari masing-masing kategori variabel frekuensi , religiusitas dan variabel lainnya. Untuk yang tidak pernah menabung (1) ada 59 orang, jarang (2) ada 75 orang, dan untuk yang sering menabung (3) ada 35 orang. Sedangkan untuk variabel gender perempuan (1) ada 120 orang, dan laki-laki(2) ada 49 orang. Sedangkan untuk variabel religius, tidak religius (1) ada 6 orang, agak religius (2)

ada 54 orang, religius (3) ada 88 orang, dan sangat religius (4) ada 21 orang. Sedangkan untuk variabel pendapatan sampingan < 500.000 (1) ada 104 orang, 500.000-1.000.000 (2) ada 53 orang, dan > 1.000.000 (3) ada 12 orang. Sedangkan untuk variabel beasiswa jumlah orang yang tidak mendapatkan beasiswa (1) ada 152 orang, sedangkan yang mendapatkan beasiswa (2) ada 17 orang. **Tabel 2.5**

Goodness-of-fit

	Chi-Square	Df	Sig
Pearson	71.659	68	.357
Deviance	81.404	68	.128

Sumber data dikelola menggunakan *software* SPSS 26.0

Peneliti melakukan uji kelayakan, yang dapat dilihat pada nilai *pearson variabel sig* yaitu 0,357 yang artinya model *fit* (layak digunakan) karena $P\text{-value} > \alpha (0,357 > 0,05)$.

H0 : Model Fit (layak)

H1 : Model tidak Fit (tidak layak)

Setelah model dinyatakan fit, kemudian diuji apakah secara umum variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

H0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H1 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$

Tabel 2.6

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Test		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig
Intercept	180.645			

Only				
Final	137.682	42.963	16	.000

Sumber data dikelola menggunakan *software* SPSS 26.0

Hasil uji menunjukkan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti menerima H1, ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2.7

Pseudo R-Square

Cok and Snell	.224
Nagelkerke	.256
McFadden	.121

Sumber data dikelola menggunakan *software* SPSS 26.0

Peneliti mengukur proporsi keragaman variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam menunjukkan kebaikan model, semakin besar nilainya maka semakin baik modelnya. Output diatas menjelaskan bahwa nilai Cox dan Snell = 0,224 artinya sebesar 22,4% keragaman variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya dijelaskan oleh peubah lain yang diluar model. sedangkan nilai Nagelkerke 0,256 yang artinya variabilitas variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen adalah sebesar 25,6% atau sekitar 74,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang artinya tidak dapat dijelaskan oleh model.

Tabel 2.8

Likelihood Ratio Test

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Test		
	-2 Log of Reduced Model	Chi-Square	Df	Sig
Intercept	137.682 ^a	.000	0	
Saku	143.948	6.266	2	.044

Gender	139.011	1.330	2	.514
Religius	148.937	11.255	6	.081
Pendapatan	152.181	14.500	4	.006
Beasiswa	139.575	1.893	2	.388

Menentukan hipotesis $H_0: \beta_0 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan antara intercept terhadap intensitas). $H_1: \beta_0 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan antara intercept terhadap frekuensi). Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Kesimpulannya dapat dilihat bahwa ada dua variabel yang nilainya kurang dari nilai signifikan yakni variabel uang saku $0,044 < 0,05$ dan variabel pendapatan $0,006 < 0,05$ artinya dua variabel ini mempunyai pengaruh terhadap frekuensi menabung mahasiswa/i perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram.

Sedangkan pada variabel gender mempunyai nilai signifikan lebih besar dari nilai sig yakni $0,514 > 0,05$ yang artinya jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan yang memilih membiasakan diri untuk sering menabung sangat sedikit dikarenakan setiap mahasiswa lebih memilih memanfaatkan uangnya untuk keperluan kebutuhan sehari-harinya daripada menyimpan uangnya untuk ditabung.

Sedangkan pada variabel religius mempunyai nilai signifikan lebih besar dari nilai sig yakni $0,81 > 0,05$ yang artinya sikap religius mahasiswa lebih digunakan dalam hal menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama, berpenampilan, berakhlak yang baik dalam bergaul dan dalam hal ibadah tetapi tidak dipraktekkan dalam hal menyikapi lembaga keuangan terlebih dalam hal membiasakan diri untuk menabung agar terhindar dari sifat *israf* (boros).

Sedangkan pada variabel beasiswa memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai sig yakni $0,388 > 0,05$ yang artinya mahasiswa/I yang mendapatkan beasiswa kebanyakan lebih mementingkan keperluan kebutuhan hidupnya daripada membiasakan diri untuk sering menabung.

B. Pembahasan

1. Pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden, mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram bersikap religius sehingga dengan adanya sikap religius yang ada pada setiap mahasiswa/i UIN Mataram, mereka mampu mengerem dirinya untuk bisa menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung agar terhindar dari sifat boros hal ini merupakan sebuah praktek yang diaplikasikan oleh setiap individu terhadap kepatuhan akan agama baik itu hadits dan al-Qur'an setelah mendapatkan ilmu dibangku perkuliahan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lestari dalam penelitiannya yang mengkaji tentang "Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah". dan penelitian yang dilakukan Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Nawar dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah".⁵²

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfathanah dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Banda Aceh". Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan dari sikap, norma subjektif, PBC, Religiusitas terhadap intensitas menabung di bank syariah.

⁵²Alfi Mulikhah Lestari, "Pengaruh Religiusitas, Produk bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2015. hlm. 17.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis lainnya menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara religiusitas terhadap frekuensi menabung dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari nilai sig yakni $0,81 > 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi darush shalihat”. Dalam penelitiannya peneliti menyimpulkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Artinya sikap religius mahasiswa lebih digunakan dalam hal menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama, berpenampilan, berakhlak yang baik dalam bergaul dan dalam hal ibadah tetapi tidak dipraktekkan dalam hal menyikapi lembaga keuangan terlebih dalam hal membiasakan diri untuk menabung agar terhindar dari sifat *israf* (boros).

2. Pengaruh gender terhadap intensitas menabung

Selain itu variabel gender juga tidak mempunyai pengaruh terhadap frekuensi menabung dikarenakan setiap laki-laki dan perempuan lebih memilih untuk kebutuhan pribadinya dibandingkan dengan membiasakan dirinya untuk sering menabung. Hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan oleh Patti J. Fisher dalam penelitiannya berjudul “*Gender Differences in Personal Saving Behaviors*”. Yang menyimpulkan bahwa gender tidak mempengaruhi kebiasaan menabung secara teratur atau tidak.⁵³

Akan tetapi variabel kontrol gender dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap frekuensi menabung dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari nilai sig yakni $0,514 > 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh dari gender terhadap intensitas menabung. Hal ini dikarenakan bahwa setiap laki-laki dan perempuan mempunyai keperluan kebutuhan yang berbeda-beda

⁵³Patti J Fisher, “Gender Differences in Personal Saving Behaviors”, *Journal of Financial Counseling and Planning*, . Vol. 21, Nomor 1, 2010, hlm. 14-18.

akan tetapi dua gender mempunyai sikap religius yang dapat membantu setiap perbuatan yang akan mereka lakukan termasuk dalam menabung dan membelanjakan heart dengan berlebihan.

3. Pengaruh beasiswa terhadap intensitas menabung

Sedangkan pada variabel beasiswa juga tidak mempunyai pengaruh terhadap intensitas menabung hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa/I yang mendapatkan beasiswa lebih memanfaatkan uangnya untuk membayar kebutuhan perkuliahan dan akademik dan kebutuhan sehari-harinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhan yang berjudul “Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018” dalam penelitiannya peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 13 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang menggunakan dana beasiswa sesuai dengan keperluan perkuliahan dan akademik, mereka lebih mengutamakan kebutuhan perkuliahan dan kebutuhan sehari-hari daripada menabung uangnya⁵⁴. Dapat disimpulkan bahwa dana beasiswa yang didapatkan lebih digunakan untuk kebutuhan perkuliahan tapi tidak untuk ditabung.

4. Pengaruh uang saku terhadap intensitas menabung

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel *likelihood ratio test* bahwa nilai sig uang saku lebih kecil dari nilai signifikan yakni $0,44 < 0,5$ artinya bahwa ada pengaruh dari variabel uang saku terhadap intensitas menabung mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram yang artinya mahasiswa mampu untuk menyisihkan sebagian uang saku mereka dari kiriman orangtua untuk ditabung. Hal ini merupakan dorongan dari adanya sikap religius yang tertanam pada setiap mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram

5. Pengaruh pendapatan sampingan terhadap intensitas menabung

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada tabel *likelihood ratio test* bahwa nilai sig pendapatan sampingan lebih

⁵⁴Ramadhan, *Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018*, (Palangkaraya: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019).

kecil dari nilai signifikan yakni $0,006 < 0,5$ yang artinya ada pengaruh dari pendapatan sampingan mahasiswa terhadap intensitas menabung. Disini terlihat bahwa semakin banyak pendapatan yang didapatkan oleh mahasiswa angkatan 2017 baik itu melalui usaha yang dijalankan maupun yang lainnya, mereka dapat menyisihkan sebagian uang mereka untuk ditabung.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung di bank syariah (studi mahasiswa perogram studi perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram) sebagai berikut:

1. Hasil penelitian uji yang telah dilakukan dapat dilihat pada nilai hasil uji menunjukkan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti menerima H_1 yang artinya ada pengaruh antara variabel independen (religiusitas) terhadap variabel dependen (intensitas menabung). Dilihat dari beberapa hasil uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari religiusitas terhadap intensitas menabung mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram di bank syariah.
2. Ada dua variabel kontrol yang mempunyai pengaruh terhadap intensitas menabung karna nilai sig nya lebih kecil dari nilai signifikan yakni variabel kontrol uang saku dan pendapatan sampingan. Seedangkan variabel kontrol gender dan beasiswa tidak mempunyai pengaruh terhadap intensitas menabung dikarenakan nila sig lebih besar dari nilai signifikannya.

B. Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pengaruh religius terhadap intensitas menabung lebih khususnya terkait mahasiswa/i jurusan perbankan syariah angkatan 2017 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram.
2. Bagi perguruan tinggi UIN Mataram, agar selalu mensuport mahasiswa dalam melakukan penelitian.

3. Peneliti selanjutnya terkait dengan pengaruh religiusitas terhadap intensitas menabung agar lebih dikembangkan lagi baik itu variabel-variabelnya maupun sasaran penelitiannya.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Skripsi

- Adindara Padmaninggar, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Umum Syariah*, Malang: Skripsi Universitas Brawijaya, 2016.
- Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizky, *Succesful Financial Planner* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009.
- Adon Nasrullah Jamaludin, *Agama dan Konflik Sosial* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Alfianti Mandassari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Menabung (Studi Pada Kelurahan Gunung Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan)”, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2015.
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Aziz Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, al-Furqan: 67, Jakarta: CV, Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nasuri Soroso, Cetakan VIII, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Fetzer, John E. *Multidimensional Measurement of Religiousness/Spirituality for Use in Health. A Report of the Fetzer Institute/National Institute on Aging Working Group*. (Kalamazo: John E Fetzer Institute, 1999.
- Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisus dan BPK Gunung Mulia, 1990
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006

- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Khan, Ayesha K., and Tarun Khanna. *God, Government and Outsider: The Influence of Religious Beliefs on Depositer Behavior in an Emerging Market*. 2010.
- Khotibul Umam, S.H., LL.M, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologi dan Teoritis*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- M.Nur Rianto Al-Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Peni Darmisa, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan", Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin, Tembilahan, 2020.
- Safir Senduk, *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.
- Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Mahasiswi Darush Shalihah*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2014.
- Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

- Sutrisono Agus, “*Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi dan Religiuitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga,*” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Salatiga, 2016.
- Tim Penyusun, *Pedoman Praktikum Penulisan Skripsi*, Mataram, 2012.
- Veritia, Imam Lubis, dkk. *Teori Ekonomi Makro*, Universitas Pamulang, 2019.
- William G. Cochram, *Teknik Penarikan Sampel*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1981.

Jurnal

- M. Fishbein dan I Ajzen, *Martin Psychological Bulletin*, Vol 84, 1977.
- Nurfathanah, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Banda Aceh”, *Jurnal Peradaban Islam*, Vol.2 No.2, 2020.
- Patti J. Fisher dan Sophia T. Anong, “Hubungan Motif Menabung dengan Kebiasaan Menabung”, *Jurnal Konseling dan Perencanaan Keuangan*, Vol.23, 2012.
- Pricilia I. Kasiang, Vekie Rumate dkk. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe*, Vol. 18 No.02, 2018.
- Yumira Adriani Tampil dan Hanny Komalig, *Analisis Regresi Logistik untuk Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol.6, No.2, 2017.

Wawancara

- Syahrul Ramadhan, Mataram: 7 Januari 2021
- Firiyadi Palateha, Surabaya: 26 Februari 2021



Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAR ANGKET

Kepada Yth

Saudara/I Responden

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Mataram, saya:

Nama: Mahzan Hadi

NIM: 170502066

Fakultas/ Jurusan: Ekonomi & Bisnis Islam/ Perbankan

Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas terhadap Intensitas Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 UIN Mataram)”. Dengan demikian, saya memohon bantuan kepada saudara untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Mengingat sangat pentingnya data ini, saya mengharapkan agar kuesioner ini dapat diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari saudara/i hanya akan digunakan untuk penelitian ini, segala kerahasiaan akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mahzan Hadi

ANGKET

A. Data Respondent

Nama :
Kelas/semester :
Fakultas/prodi :

B. Petunjuk Pengisian

Untuk mengisi kuesioner ini, responden cukup memilih salah satu jawaban pada jawaban yang sudah disediakan. Mohon untuk memilih jawaban yang paling sesuai menurut responden. Semua jawaban adalah benar.

C. Pertanyaan terkait Pengetahuan

Pilih salah satu jawaban dari pertanyaan dibawah ini:

1. Intensitas (Y)

Seberapa sering anda menabung di Bank Syariah?

- a. 1-6 bulan sekali
- b. Lebih dari 6 (enam) bulan sekali
- c. Tidak pernah

2. Religiusitas (X)

1) Apakah anda yakin adanya ALLAH Swt ?

- a. Sangat yakin
- b. Yakin
- c. Tidak yakin

2) Apakah anda sering membaca al-qur'an dan mengamalkan isi perintah nya ?

- a. Ya
- b. Jarang
- c. Tidak

3) Apakah anda mematuhi apa saja yang dilarang dan dianjurkan di dalam agama Islam?

- a. Ya
- b. Tidak

3. Gender

Apa jenis kelamin anda?

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

4. Uang saku

Berapa uang saku anda perbulan?

- a. < 500.000
- b. 500.000 – 1.000.000
- c. > 1.000.000

5. Pendapatan sampingan

Apakah anda mempunyai pendapatan sampingan?

- a. Ya
- b. Tidak

6. Beasiswa

Apakah anda mendapatkan bantuan beasiswa?

- a. Ya
- b. Tidak

Lampiran 2: Data Angket Hasil Rekap Jawaban Respondent

No	Gender	Intensi tas	Religi sitas	Uang Saku	Penda patan	Beasis wa	total
1	1	3	3	1	1	1	10
2	2	2	2	1	1	2	10
3	2	2	3	1	2	1	11
4	2	2	3	1	1	1	10
5	1	1	2	2	1	1	8
6	1	2	2	1	1	2	9
7	1	2	2	2	1	1	9
8	2	1	3	2	2	1	11
9	1	2	2	2	1	1	9
10	1	1	3	1	2	1	9
11	2	1	3	1	1	1	9
12	1	1	4	1	1	1	9
13	2	2	4	1	1	1	11
14	1	1	2	1	2	1	8

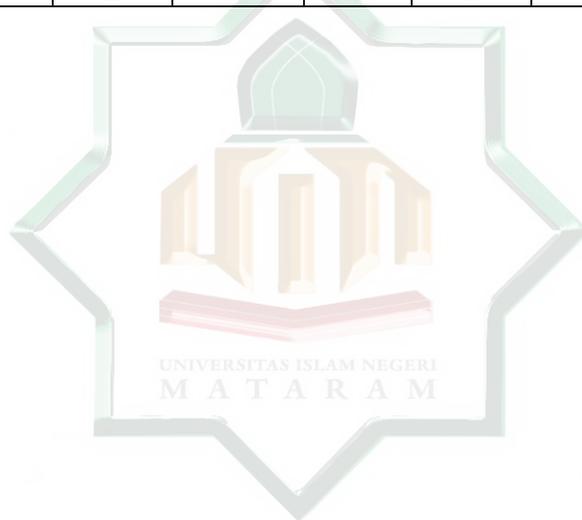
15	1	2	3	1	2	1	10
16	1	2	2	1	1	1	8
17	2	1	2	1	1	1	8
18	1	2	3	1	1	1	9
19	1	2	2	1	1	1	8
20	1	2	3	3	1	1	11
21	1	1	3	1	2	1	9
22	1	1	2	2	1	1	8
23	1	1	2	2	1	1	8
24	2	1	2	1	1	1	8
25	1	2	3	2	1	1	10
26	1	1	3	1	2	1	9
27	1	2	4	1	1	1	10
28	1	2	3	2	1	2	11
29	1	2	2	1	1	1	8
30	1	1	2	1	1	1	7
31	1	1	4	1	1	1	9
32	2	2	2	1	2	2	11
33	1	2	3	1	1	1	9
34	2	3	4	2	1	1	13
35	1	2	2	1	1	1	8
36	1	2	3	1	1	1	9
37	1	2	3	1	2	1	10
38	1	1	2	1	1	1	7
39	2	2	3	1	1	1	10
40	2	2	3	1	1	2	11
41	1	1	3	1	2	1	9
42	1	1	3	3	1	1	10
43	2	1	2	1	1	2	9
44	1	2	3	2	2	1	11
45	1	1	1	3	1	1	8
46	1	3	3	2	2	2	13
47	1	1	4	1	1	2	10
48	1	1	1	1	1	1	6
49	1	1	4	1	1	1	9
50	1	2	3	1	1	1	9

51	1	2	3	2	1	1	10
52	2	1	3	1	1	1	9
53	1	1	3	1	2	1	9
54	2	2	3	2	1	1	11
55	1	2	2	1	1	1	8
56	1	2	2	2	1	1	9
57	1	2	3	2	2	1	11
58	1	3	3	1	2	1	11
59	2	2	3	1	1	1	10
60	1	3	2	2	2	1	11
61	1	2	2	1	1	1	8
62	1	2	3	2	1	1	10
63	1	3	2	2	2	1	11
64	1	1	2	1	1	1	7
65	1	1	3	1	1	1	8
66	1	3	3	2	2	1	12
67	1	3	4	2	2	1	13
68	1	2	3	2	2	1	11
69	1	1	3	1	1	1	8
70	1	3	2	3	2	1	12
71	2	1	3	1	2	1	10
72	1	1	2	1	1	1	7
73	1	3	3	1	2	1	11
74	1	3	2	1	1	1	9
75	2	3	3	2	2	2	14
76	1	2	4	2	2	2	13
77	1	1	4	1	1	1	9
78	2	3	3	2	2	1	13
79	2	3	2	1	1	1	10
80	1	3	3	2	1	1	11
81	1	1	3	1	1	1	8
82	1	1	3	1	1	1	8
83	1	2	4	2	2	1	12
84	1	3	2	2	1	1	10
85	1	2	3	1	2	1	10
86	1	3	2	3	2	1	12

87	2	2	3	1	2	1	11
88	2	2	3	1	1	1	10
89	1	1	3	1	1	1	8
90	1	3	3	2	1	1	11
91	2	3	4	3	1	1	14
92	2	2	3	1	2	1	11
93	1	3	4	1	1	1	11
94	2	2	3	2	2	1	12
95	1	2	2	3	2	1	11
96	1	3	4	1	2	2	13
97	1	3	3	1	1	1	10
98	1	3	4	1	1	1	11
99	1	2	3	1	1	1	9
100	2	2	3	1	1	1	10
101	2	2	3	2	2	1	12
102	2	2	2	1	1	1	9
103	1	1	3	1	1	1	8
104	1	2	2	2	2	1	10
105	2	1	2	2	1	1	9
106	1	2	3	3	1	1	11
107	1	2	3	3	1	1	11
108	1	3	4	3	2	1	14
109	1	2	3	3	1	1	11
110	1	2	2	2	1	1	9
111	2	3	2	1	1	1	10
112	1	1	2	2	1	1	8
113	1	3	3	1	1	1	10
114	1	1	2	1	2	1	8
115	1	2	4	2	2	1	12
116	2	2	2	2	2	1	11
117	1	2	1	2	2	1	9
118	1	1	1	1	1	1	6
119	1	2	3	2	2	1	11
120	2	1	1	1	1	1	7
121	2	1	2	1	1	1	8
122	1	1	1	1	1	1	6

123	1	2	3	1	1	1	9
124	1	1	2	1	1	1	7
125	1	2	2	2	2	1	10
126	1	3	4	2	1	1	12
127	1	1	2	1	1	1	7
128	2	2	3	1	1	1	10
129	2	1	2	1	1	1	8
130	1	2	2	1	1	1	8
131	1	2	4	1	1	1	10
132	1	1	2	2	1	1	8
133	1	3	3	2	1	2	12
134	2	2	3	2	2	1	12
135	1	1	3	1	1	1	8
136	1	2	2	1	1	1	8
137	1	2	3	2	2	1	11
138	2	2	3	1	1	1	10
139	1	1	3	1	1	1	8
140	2	3	3	2	2	1	13
141	1	1	3	1	1	1	8
142	2	2	3	2	2	1	12
143	1	3	3	3	2	1	13
144	2	2	3	2	2	1	12
145	1	2	3	1	1	1	9
146	1	1	3	1	1	1	8
147	1	1	4	1	1	1	9
148	2	2	3	1	1	2	11
149	1	2	3	2	2	1	11
150	1	1	3	1	1	1	8
151	1	1	3	1	1	1	8
152	1	3	2	2	1	1	10
153	1	2	3	1	1	1	9
154	1	1	3	1	1	1	8
155	1	3	3	1	2	1	11
156	2	3	3	2	2	2	14
157	2	3	2	1	2	1	11
158	1	1	2	1	1	1	7

159	1	1	2	1	1	2	8
160	1	2	3	1	2	1	10
161	1	2	2	1	1	1	8
162	2	1	2	2	1	1	9
163	1	2	3	2	2	1	11
164	2	3	3	1	2	2	13
165	2	2	2	1	1	1	9
166	2	1	3	2	1	1	10
167	1	1	3	1	2	2	10
168	2	2	4	1	2	1	12
169	2	2	3	1	1	1	11



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas

```
DATASET ACTIVATE DataSet1.
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X5 X2 X3 X4 X6 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		X1	X5	X2	X3	X4	X6	total
Gender	Pearson Correlation	1	.085	.012	-.066	.097	.135	.325**
	Sig. (2-tailed)		.270	.881	.392	.207	.080	.000
	N	169	169	169	169	169	169	169
Pendapatan	Pearson Correlation	.085	1	.169*	.317**	.299**	.124	.730**
	Sig. (2-tailed)	.270		.028	.000	.000	.109	.000
	N	169	169	169	169	169	169	169
Intensitas	Pearson Correlation	.012	.169*	1	.029	.113	.017	.526**
	Sig. (2-tailed)	.881	.028		.713	.144	.822	.000
	N	169	169	169	169	169	169	169
Religiusitas	Pearson Correlation	-.066	.317**	.029	1	.264**	-.036	.549**
	Sig. (2-tailed)	.392	.000	.713		.001	.641	.000
	N	169	169	169	169	169	169	169
Uang Saku	Pearson Correlation	.097	.299**	.113	.264**	1	-.033	.556**
	Sig. (2-tailed)	.207	.000	.144	.001		.667	.000
	N	169	169	169	169	169	169	169
Beasiswa	Pearson Correlation	.135	.124	.017	-.036	-.033	1	.256**
	Sig. (2-tailed)	.080	.109	.822	.641	.667		.001
	N	169	169	169	169	169	169	169
Total	Pearson Correlation	.325**	.730**	.526**	.549**	.556**	.256**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	

N	169	169	169	169	169	169	169
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	169	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	169	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.427	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gender	8.49	2.811	.031	.464
Intensitas	7.92	1.738	.407	.218
Religious	7.05	2.200	.162	.423
pendapatan	8.33	2.304	.194	.392
Saku	8.44	2.331	.349	.313
Beasiswa	8.68	2.850	.122	.424

Lampiran 5: Hasil Uji Regresi Logistik

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Frekuensi	1	59	34.9%
	2	75	44.4%
	3	35	20.7%
Gender	1	120	71.0%
	2	49	29.0%
Religious	1	6	3.6%
	2	54	32.0%
	3	88	52.1%
	4	21	12.4%
Pendapatan	1	104	61.5%
	2	53	31.4%
	3	12	7.1%
Beasiswa	1	152	89.9%
	2	17	10.1%
Valid		169	100.0%
Missing		0	
Total		169	
Subpopulation		43 ^a	

a. The dependent variable has only one value observed in 24 (55.8%) subpopulations.

Model Fitting Information				
Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	180.645			
Final	137.682	42.963	16	.000

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	71.659	68	.357
Deviance	81.404	68	.128

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.224
Nagelkerke	.256
McFadden	.121

Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting		Likelihood Ratio Tests	
	Criteria			
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	137.682 ^a	.000	0	.
Saku	143.948	6.266	2	.044
Gender	139.011	1.330	2	.514
Religius	148.937	11.255	6	.081
pendapatan	152.181	14.500	4	.006
Beasiswa	139.575	1.893	2	.388

The chi-square statistic is the difference in -2 log-likelihoods between the final model and a reduced model. The reduced model is formed by omitting an effect from the final model. The null hypothesis is that all parameters of that effect are 0.

a. This reduced model is equivalent to the final model because omitting the effect does not increase the degrees of freedom.

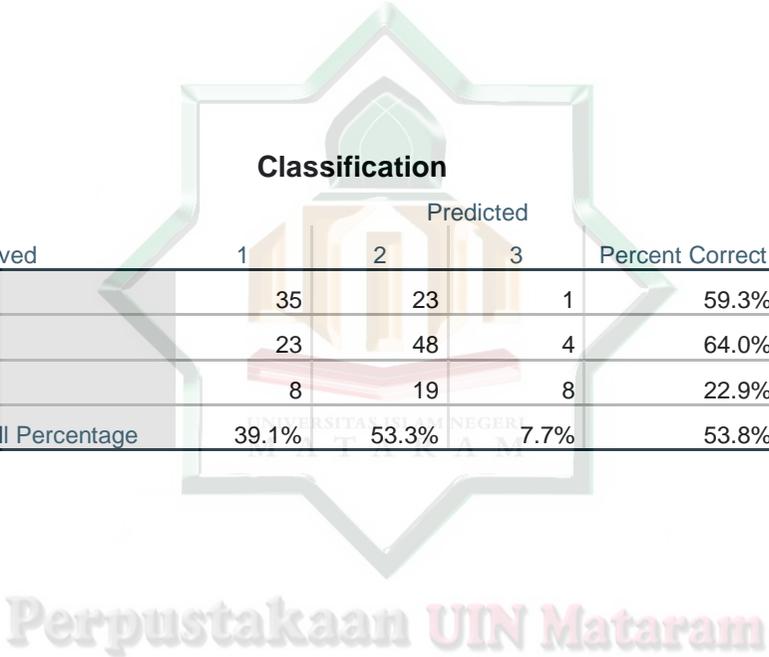
Parameter Estimates

intensitas ^a		B	Std. Error	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp(B)	
								Lower Bound	Upper Bound
1	Intercept	-1.619	1.615	1.004	1	.316			
	Saku	-1.319	.540	5.957	1	.015	.267	.093	.771
	[gender=1]	.332	.547	.369	1	.544	1.394	.477	4.071
	[gender=2]	0 ^b	.	.	0
	[religius=1]	21.355	1.309	265.975	1	.000	1879936737.308	144406857.465	24473644799.999
	[religius=2]	1.128	.742	2.310	1	.129	3.089	.721	13.226
	[religius=3]	.987	.708	1.941	1	.164	2.682	.670	10.745
	[religius=4]	0 ^b	.	.	0
	[pendapatan=1]	2.505	1.045	5.751	1	.016	12.249	1.581	94.938
	[pendapatan=2]	.901	1.083	.693	1	.405	2.462	.295	20.561
	[pendapatan=3]	0 ^b	.	.	0
	[beasiswa=1]	.961	.762	1.588	1	.208	2.613	.587	11.639
	[beasiswa=2]	0 ^b	.	.	0
2	Intercept	-.667	1.304	.262	1	.609			
	Saku	-.575	.451	1.625	1	.202	.563	.232	1.362
	[gender=1]	-.156	.476	.108	1	.743	.856	.337	2.173
	[gender=2]	0 ^b	.	.	0
	[religius=1]	19.302	.000	.	1	.	241323856.461	241323856.461	241323856.461
	[religius=2]	.835	.668	1.564	1	.211	2.305	.623	8.534
	[religius=3]	1.143	.619	3.418	1	.064	3.138	.934	10.546
	[religius=4]	0 ^b	.	.	0
[pendapatan=1]	1.123	.748	2.253	1	.133	3.075	.709	13.334	

[pendapatan=2]	.683	.747	.837	1	.360	1.980	.458	8.556
[pendapatan=3]	0 ^b	.	.	0
[beasiswa=1]	.758	.635	1.427	1	.232	2.134	.615	7.403
[beasiswa=2]	0 ^b	.	.	0

a. The reference category is: 3.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.



Classification

Observed	Predicted			Percent Correct
	1	2	3	
1	35	23	1	59.3%
2	23	48	4	64.0%
3	8	19	8	22.9%
Overall Percentage	39.1%	53.3%	7.7%	53.8%